

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa di kelas VII-B Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah pada sub pokok bahasan pecahan bentuk aljabar dan menggunakan aljabar untuk menyelesaikan masalah telah memenuhi kriteria efektif, dengan hasil persentase tiap aspek adalah: menyampaikan informasi 12.5%, mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah 17.5%, mengamati cara siswa dalam menyelesaikan masalah 18.75%, menjawab pertanyaan siswa 8.75%, mendengarkan penjelasan siswa 16.25%, mendorong siswa untuk bertanya/menjawab pertanyaan 10%, mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan 13.75%, dan perilaku yang tidak relevan 2.5%.
2. Aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah pada sub pokok bahasan pecahan bentuk aljabar dan menggunakan aljabar untuk menyelesaikan masalah telah memenuhi kriteria efektif, dengan hasil persentase tiap aspek adalah: mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru 13.75%; membaca/

memahami masalah di LKS 22.5%; menyelesaikan masalah/ menemukan cara dan jawaban masalah 26.25%; berdiskusi, bertanya, menyampaikan pendapat/ide kepada teman atau guru 21.25%, menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep 11.25%; dan perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM 5%.

3. Keterlaksanaan sintaks pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah mayoritas terlaksana. Persentase keterlaksanaan sintaks pembelajaran saat uji coba sebesar sebesar 92%. Ini berarti bahwa pembelajaran berbasis masalah terlaksana dengan baik.
4. Kemampuan analisis siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran berbasis masalah pada kegiatan pembelajaran matematika. Hal ini berarti pembelajaran berbasis masalah efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini. Maka demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, peneliti merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru sebagai seorang pendidik yang secara langsung berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan terus memperkaya diri dengan pengetahuan tentang metode dan strategi pembelajaran.
2. Guru hendaknya dapat memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai bagi siswa mereka. Karena pemilihan metode dan

strategi pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

3. Kemampuan analisis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat melatih kemampuan analisis ini pada saat kegiatan pembelajaran.
4. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat dipilih sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran matematika, karena pembelajaran berbasis masalah terbukti dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa.
5. Perlu adanya penelitian yang dapat mendeskripsikan proses berpikir yang dialami oleh siswa ketika mengerjakan soal-soal matematika.